

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada dan pembahasan di atas, peneliti menemukan bahwa sepuluh informan melakukan penerimaan yang beragam terhadap makna dominan dari film “Noktah Merah Perkawinan”. Berdasarkan penerimaan tersebut, kesimpulan yang didapatkan peneliti terbagi ke dalam tiga posisi menggunakan teori Resepsi Stuart Hall: pada posisi *Dominant-Hegemonic Position* ditemukan pada pasangan suami dan istri Informan 2, 3, dan 4 ke tiga pasangan suami dan istri mayoritas mengalami kesamaan dengan cerita film “Noktah Merah Perkawinan”. Scene yang menjadi mayoritas yakni scene mengenai konflik rumah tangga yang tidak pernah selesai sebelumnya, intervensi mertua dan juga perbedaan dalam menyelesaikan masalah.

Pada posisi *Negotiated Position* ditemukan pasangan suami dan istri ke 5. Beberapa faktor yang melatarbelakangi informan berada dalam posisi negosiasi adalah pertama, adanya hubungan dan pengalaman yang di dapat dalam lingkungan terutama dalam berumah tangga secara langsung. Informan menggabungkan pemikiran dari dirinya sendiri yang dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dengan penerimaan film “Noktah Merah Perkawinan” yang mereka sepakati untuk menghasilkan makna alternatif, secara tidak langsung saat itu terjadi proses negosiasi dalam resepsi atau

penerimaan dan tayangan dimana informan memadukan pemahaman antara dirinya, lingkungan, dan film.

Pada posisi *Oppositional Position* ditemukan pada informan pasangan suami dan istri ke 1. Dimana pasangan suami dan istri ke 1 dari semua poin Analisa di atas, mayoritas menolak adanya intervensi mertua, perbedaan pendapat menjadikan konflik, orang ke tiga yang salah. Sehingga informan 3 menduduki posisi oposisi. Karena bagi ke duanya, konflik bukan menjadi sebuah persoalan besar tetapi membuat ke duanya saling belajar satu sama lain.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan pengumpulan data, analisis, serta pembahasan data, berikut ini saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan data pendukung untuk peneliti selanjutnya, serta dapat mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada di dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi. Selain itu, diharapkan dengan adanya kemajuan zaman seperti saat ini, banyak film-film Indonesia yang memberikan pesan dan membangun pola pikir khalayak Indonesia agar mendapatkan pengetahuan dan masukan baru mengenai zaman di era modern seperti saat ini.

Peneliti berharap semakin banyak film di Indonesia yang memiliki unsur nilai moral dan edukatif sehingga dapat menjadi gambaran serta ada pesan di setiap film yang berguna untuk masyarakat. Peneliti berharap film di Indonesia memiliki nilai

yang mendidik di semua genre filmnya. Dan mengurangi unsur *trust issue* mengenai perselingkuhan, perceraian dan hal buruk lainnya. Hal tersebut agar membuat masyarakat merasa *secure* dan menjadi pandangan di setiap pesan film.